

TNI Tebar Harapan Lewat Pendidikan di Perbatasan Papua

Jurnal Agung - BINTANG.WARTAWAN.ORG

Mar 19, 2026 - 13:51



(Foto Dok): Pos Tomka Satgas Pamantas RI-PNG Statis Yonif 753/Arga Vira Tama (AVT) menggelar kegiatan belajar calistung (membaca, menulis, dan berhitung) bagi anak-anak di Kampung Tomka, Distrik Oksamol, Kabupaten Bintang, Papua Pegunungan, Kamis (19/3/2026).

BINTANG- Di tengah bentangan alam Pegunungan Bintang, Papua Pegunungan, di mana akses pendidikan masih menjadi tantangan, para prajurit TNI dari Pos Tomka Satgas Pamantas RI-PNG Statis Yonif 753/Arga Vira Tama (AVT) telah menabur benih harapan. Pada Kamis (19/3/2026), mereka tak hanya menjaga

kedaulatan negeri, tetapi juga menyentuh hati anak-anak Kampung Tomka, Distrik Oksamol, melalui kegiatan belajar calistung yang penuh kehangatan. Ini adalah wujud nyata pembinaan teritorial yang mengutamakan peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini.

Dengan sentuhan metode yang interaktif dan menyenangkan, para prajurit ini dengan sabar membimbing anak-anak dalam menguasai dasar-dasar membaca, menulis, dan berhitung. Tak hanya itu, alunan lagu-lagu nasional yang dinyanyikan bersama menjadi cara ampuh untuk menanamkan rasa cinta tanah air di relung hati mereka yang paling dalam.

Suasana di kelas dadakan itu begitu hidup, dipenuhi semangat dan senyum ceria. Anak-anak tampak begitu antusias mengikuti setiap sesi pembelajaran. Dari mulai mengenali abjad, merangkai kata menjadi kalimat sederhana, hingga berhitung dasar, semuanya dijalani dengan penuh rasa ingin tahu. Pendekatan yang komunikatif dari para prajurit membuka ruang bagi mereka untuk lebih berani bertanya dan mencoba, membangun kepercayaan diri yang perlahan tumbuh.

Letda Inf Alting, Komandan Pos (Danpos) Tomka, mengungkapkan pandangannya yang mendalam mengenai arti penting kegiatan ini.

“Kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung adalah fondasi utama pendidikan. Dengan bekal ini, anak-anak akan lebih siap mengikuti pelajaran di sekolah dan memiliki peluang lebih besar untuk meraih cita-cita mereka,” ujarnya dengan penuh keyakinan.

Kehadiran para prajurit sebagai pendidik tak luput dari apresiasi tulus masyarakat setempat. Mereka melihat langsung dampak positif yang dirasakan anak-anak di kampung mereka. Golgede (45), salah satu orang tua, tak bisa menyembunyikan rasa syukurnya.

“Kami sangat senang anak-anak bisa belajar langsung dengan bapak-bapak TNI. Mereka jadi lebih semangat dan percaya diri,” tuturnya penuh haru.

Lebih dari sekadar transfer ilmu, kegiatan ini juga telah berhasil merajut kehangatan dan mempererat tali silaturahmi antara TNI dan masyarakat. Interaksi yang terjalin menciptakan suasana kebersamaan yang kental, menjadi pengingat akan kekuatan persatuan di tengah kehidupan kampung yang sederhana.

Melalui program calistung yang menyentuh ini, Satgas Yonif 753/AVT sekali lagi menegaskan komitmennya. Bukan hanya menjaga setiap jengkal tanah air, tetapi juga berinvestasi pada masa depan generasi penerus bangsa, mencerdaskan anak-anak Papua demi terwujudnya masa depan yang lebih cerah dan maju.

[\(PERS\)](#)